



Identitas Buku :

- Judul buku : *Integrasi Pustakawan Menuju Masyarakat Informasi: Suatu Perspektif Sosial-Budaya*
- Pengarang : Ike Iswary Lawanda
- Penerbit : Sagung Seto, Jakarta
- Tanggal Terbit : 2015
- ISBN : 9786022710615
- Tebal halaman : vi, 234 halaman
- Lebar : 16 cm
- Tinggi : 23 cm

Sinopsis Buku:

Buku ini membahas peran strategis pustakawan dalam menghadapi era masyarakat informasi, dengan mengintegrasikan perspektif sosial-budaya dalam aktivitas profesi mereka. Dalam era ini, informasi menjadi aset penting yang memengaruhi segala aspek kehidupan, dan pustakawan memiliki peran sentral dalam mengelola, menyebarluaskan, dan memberdayakan masyarakat melalui informasi.

Penulis mengupas bagaimana pustakawan tidak hanya sebagai penjaga koleksi buku, tetapi juga sebagai fasilitator informasi dan agen perubahan sosial. Dengan pendekatan sosial-budaya, buku ini memberikan wawasan bagaimana pustakawan dapat beradaptasi dengan kebutuhan masyarakat modern yang semakin dinamis, memanfaatkan teknologi, dan tetap relevan di tengah perkembangan global.

**Rasdanelis*

Isi Resensi:

Buku ini dimulai dengan pembahasan tentang transformasi masyarakat tradisional menuju masyarakat informasi. Penulis menjelaskan bagaimana perubahan sosial-budaya memengaruhi cara masyarakat mengakses, memproses, dan memanfaatkan informasi. Dalam konteks ini, pustakawan diharapkan mampu menjadi penghubung antara teknologi informasi dan kebutuhan masyarakat.

Penulis juga menyoroti peran pustakawan sebagai pembelajar sepanjang hayat yang harus terus meningkatkan kompetensinya, baik dalam teknologi informasi, literasi digital, maupun pemahaman budaya masyarakat. Bab-bab selanjutnya membahas pengelolaan perpustakaan berbasis komunitas, pentingnya kolaborasi lintas disiplin, dan inovasi layanan perpustakaan dalam mendukung pendidikan dan pembangunan masyarakat.

Buku ini memadukan teori dan praktik dengan menyajikan beberapa studi kasus mengenai peran pustakawan dalam berbagai konteks sosial-budaya di Indonesia. Penulis juga menggarisbawahi tantangan-tantangan yang dihadapi pustakawan, seperti adaptasi teknologi, perubahan perilaku pengguna, dan keterbatasan sumber daya.

Kelebihan Buku:

1. Buku ini mengintegrasikan perspektif sosial-budaya dalam membahas peran pustakawan, memberikan wawasan yang luas dan relevan.
2. Penulis membahas secara mendalam tantangan dan peluang yang dihadapi pustakawan dalam masyarakat informasi.
3. Kehadiran studi kasus membuat pembahasan lebih aplikatif dan mudah dipahami.
4. Buku ini menempatkan pustakawan sebagai agen perubahan sosial, bukan sekadar pengelola koleksi buku.

Kekurangan:

1. Gaya penulisan yang cenderung akademis mungkin terasa berat bagi pembaca umum.
2. Buku ini lebih banyak membahas konteks sosial-budaya di Indonesia, sehingga penerapannya di luar negeri mungkin memerlukan adaptasi.
3. Buku ini kurang memanfaatkan grafik atau tabel untuk memperjelas konsep yang dibahas.

**Rasdanelis*

Kesimpulan

Buku *Integrasi Pustakawan Menuju Masyarakat Informasi: Suatu Perspektif Sosial-Budaya* adalah referensi penting bagi pustakawan, mahasiswa ilmu perpustakaan, dan praktisi informasi. Buku ini memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana pustakawan dapat beradaptasi dengan era masyarakat informasi melalui pendekatan sosial-budaya. Meski terdapat kekurangan seperti gaya bahasa yang formal dan minimnya visualisasi, buku ini tetap relevan untuk memahami transformasi peran pustakawan di era digital. Buku ini sangat cocok untuk para profesional di bidang perpustakaan dan informasi yang ingin memperdalam pemahaman tentang peran pustakawan dalam masyarakat modern.

Koleksi buku ini dapat diakses di OPAC Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada:

<https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=11835>